BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak aplikasi yang dirancang dan dibuat dengan tujuan untuk membantu aktivitas suatu lembaga dan organisasi dengan menggunakan aplikasi yang sesuai. Aplikasi tersebut digunakan untuk menunjang kinerja suatu lembaga atau organisasi untuk mempermudah dan menjadikan pekerjaan tersebut menjadi efisien dan efektif, baik untuk pengolahan data dan penyimpanan data. Termasuk pada lembaga sekolah yang ingin memiliki aplikasi untuk menunjang dan memudahkan proses kerja sekolah. Sistem yang digunakan dalam lembaga pendidikan atau sekolah dikenal dengan sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik ini akan mengatur jalannya informasi yang masuk dan keluar dengan sistem yang telah terkomputerisasi. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi maka semua data dan arsip sekolah akan mudah dicari dan tidak perlu menggunakan ruangan tambahan untuk menyimpan arsip fisik.

Penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) disekolah saat ini, tidak dapat dihindari selain dikarenakan dengan kemajuan jaman yang mengharuskan sekolah untuk berinovasi, juga dikarenakan tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat. Tanggung jawab itu meliputi, membantu menyiapkan

peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Kesemua tanggung jawab itu tidak akan dapat berjalan dengan lancar bila sekolah menutup mata dengan penggunaan ICT.

Perkembangan Teknologi Informasi di seluruh dunia telah membuat hidup manusia menjadi semakin mudah. Terutama sejak diciptakannya jaringan internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan geografis maupun hambatan waktu. Kita dapat segera berkomunikasi dengan keluarga/saudara/teman yang berada di belahan dunia lain secara langsung melalui jaringan internet.

Internet merupakan jaringan global yang terintegrasi dengan komputer yang memberikan para penggunanya seperangkat informasi atau dokumen (Gibson, 2004: 420). Salah satu fasilitas internet yang paling populer adalah *world wide web*, yakni sistem yang membuat informasi dapat diakses melalui pendekatan hiperteks (Suyanto, 2003: 46). Halaman atau situs internet yang dapat diakses melalui jaringan *word wide web* disebut *website*, yaitu halaman yang dilengkapi dengan animasi gambar dan dapat berinteraksi dengan basis data (Kadir: 2003: 386). Internet merupakan media informasi yang dapat diakses secara global selama 24 jam *non stop*. Semakin lama internet berkembang dan menarik perhatian sejalan dengan perkembangan perangkat lunak teknologi yang semakin canggih. Dengan adanya internet penyebaran informasi lebih mudah, cepat, efektif dan murah. Selain itu juga dapat

dipakai sebagai media promosi, pengenalan, edukasi dan lain-lain. Salah satu perangkat lunak yang dapat diimplemestasikan sebagai media informasi melalui internet adalah *website*. *Website* sendiri adalah salah satu bentuk media massa yang publikasinya melalui jaringan internet. *Website* dapat diakses oleh komputer yang terhubung ke internet. Informasi yang didapat pun bermacam macam sesuai dengan kebutuhan *user*. Salah satu informasi yang dapat diakses melalui internet adalah *website* informasi sekolah. Sudah banyak yang menggunakan *website* menjadi media promosi atau informasi sekolah untuk kepentingan pendidikan, mulai dari SD sampai universitas. Berkat menggunakan *website* sekolah-sekolah banyak dikenal masyarakat luas, karena *website* dapat diakses masyarakat di kota maupun daerah.

Sekolah Menengah Pertama Pandu adalah salah satu penyelenggara kegiatan akademik dan sekaligus merupakan institusi pendidikan, tentu menginginkan terlaksananya kegiatan akademik dengan baik dan lancar. Sistem informasi akademik di SMP Pandu saat ini dapat dibilang masih manual karena dalam pencatatan data-data akademik seperti data siswa, data pegawai yaitu guru dan staf sekolah, data mata pelajaran, data jadwal pelajaran per tahun pelajaran, data nilai siswa masih menggunakan buku besar yang disimpan di dalam lemari arsip, juga tersimpan di komputer yang terdapat di ruang Tata Usaha (TU) berupa *file* dokumen Ms. Word dan Ms. Excel.

Adanya pencatatan menggunakan buku besar untuk mencatat data siswa, data guru dan staf sekolah, jadwal pelajaran, data mata pelajaran, dan nilai di Sekolah Menengah Pertama Pandu Bandung dengan tingkat kuantitas yang tinggi

dan komplek mengakibatkan sulitnya mengolah data tersebut apabila terjadi kesalahan baik dalan proses pencatatan maupun pengelolaan data berskala besar. Sekolah pun merasa sering kesulitan dalam mencari data siswa ataupun data pegawai yang dibutuhkan karena guru atau staf TU harus mencari data tersebut di ruang TU, dan data-data tersebut berada di dalam lemari arsip dan juga di komputer ruang TU sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam mencarinya. Terkadang dapat terjadi perubahan jadwal pelajaran, hal ini menyebabkan data jadwal siswa, data jadwal guru dan data mata pelajaran pun harus dirubah. Sekolah membutuhkan suatu sistem yang dapat meng-*edit* data-data tersebut dengan cepat.

Hal berikutnya yang sering terjadi, seringkali orang tua yang datang ke sekolah untuk mengetahui perkembangan kegiatan belajar anak, mengalami kesulitan dikarenakan laporan hasil pembelajaran anak diberikan hanya pada saat pembagian nilai siswa yaitu pada pertengahan semester dan akhir semester. Selain itu ada beberapa siswa yang berasal dari luar kota bahkan luar Pulau Jawa, rata-rata pada saat pembagian nilai yang datang untuk mengambil nilai adalah walinya. Sebagai orang tua tentunya ingin nilai-nilai tersebut sampai pada mereka, namun karena jarak akhirnya nilai itu baru sampai saat liburan sekolah, saat anak-anak mereka pulang ke rumahnya. Orang tua juga merasa harus mengetahui jadwal pelajaran anak mereka, alasannya agar orang tua dapat memantau kegiatan belajar anak serta mengetahui jam pulang anak setiap harinya. Namun orang tua kesulitan mendapat informasi jadwal pelajaran anak, karena sekolah tidak memberi data jadwal pelajaran pada mereka, selain itu anak merasa enggan untuk

memperlihatkan jadwal pelajaran kepada orang tuanya. Semua hal tersebut dirasa menyulitkan bagi guru, siswa dan orang tua yang ingin melihat data-data akademik tersebut dengan cepat.

Dengan fakta-fakta tersebut, Sekolah Menengah Pertama Pandu Bandung membutuhkan suatu sistem informasi akademik berbasis web yang bertujuan untuk memudahkan *user* dalam pengolahan data akademik sekolah. Data yang diolah yang pertama adalah data siswa, dimana admin dapat mengolah data siswa seperti biodata dan pembagian kelas. Lalu pengolahan data pegawai yaitu data guru dan staf sekolah seperti biodata dan jabatan. Data akademik lainnya adalah data mata pelajaran, yaitu daftar mata pelajaran yang ada di SMP Pandu serta nama pengajarnya. Selain itu ada data jadwal pelajaran, data jadwal guru dan data nilai siswa. Dengan adanya sistem informasi akademik berbasis web memudahkan *user* dalam mencari suatu data yang dibutuhkan. Selain itu sekolah dapat memberi sarana bagi orang tua agar mereka dapat melihat jadwal dan nilai anak kapan saja dan di mana saja dengan mudah. Selain itu juga sebagai sarana publikasi kepada masyarakat luas sekilas tentang SMP Pandu Bandung. Sekolah ini ingin membuat sistem informasi akademik berbasis web untuk meningkatkan daya saing dengan mengikuti perkembangan teknologi informatika sehingga sejajar dengan sekolah-sekolah swasta yang setingkat di kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia yang mana sekolah SMP Pandu ingin meningkatkan statusnya dari sekolah bertaraf nasional ke taraf internasional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk membuat sistem informasi akademik berbasis web untuk SMP Pandu sebagai tugas akhir

perkuliahan dengan judul “Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Sekolah Menengah Pertama Pandu Bandung”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut penulis dapat mengidentifikasi masalah dan menentukan rumusan masalah yang ada. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Proses pencatatan data siswa, pencatatan data pegawai (guru dan staf sekolah), pencatatan data mata pelajaran, penjadwalan pelajaran siswa, penjadwalan mengajar guru, dan pencatatan nilai siswa yang masih menggunakan buku besar, program Ms. Word dan Ms. Excel dan belum berbasis web.
2. Siswa dan orang tua khususnya orang tua murid yang berasal dari luar kota Bandung tidak dapat melihat hasil belajar siswa dari luar sekolah karena tidak adanya sistem *online*.
3. Kelambatan pencarian data siswa yang dibutuhkan sering terjadi dikarenakan para staf dan guru harus mencari data tersebut di ruang tata usaha.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akademik yang diusulkan pada SMP Pandu Bandung.
2. Bagimana *testing* sistem informasi akademik SMP Pandu Bandung.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi akademik SMP Pandu Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membuat sistem informasi akademik SMP Pandu berbasis web menggunakan PHP dan MySQL.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk membuat perancangan sistem informasi akademik yang diusulkan pada SMP Pandu Bandung.
2. Untuk mengetahui *testing* sistem informasi akademik SMP Pandu Bandung.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi akademik SMP Pandu Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki suatu atau beberapa kegunaan, baik untuk peneliti sendiri, pihak yang terlibat dalam penelitian, maupun orang lain termasuk peneliti lain. Di bawah ini akan diuraikan kegunaan-kegunaan dari penelitian ini.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan ditinjau dari segi Praktis, yaitu:

1. Orang tua / masyarakat luas dapat dengan mudah mendapat informasi seputar SMP Pandu.
2. Siswa dan orang tua dapat melihat jadwal dan nilai kapan dan dimana saja.
3. Memberi kelancaran pada guru dalam pengolahan data - data di bagian sistem informasi nilai pada SMP Pandu Bandung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan dari penelitian ini ditinjau dari segi Akademis, yaitu:

1. Untuk pengembangan Sistem Informasi.
2. Dapat digunakan sebagai bahan bagi peneliti lain.
3. Penulis dapat mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan mengenai pemrogramman yang telah dipelajari.
4. Memperluas wawasan keilmuan, pengalaman dan penerapan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
5. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang masalah - masalah yang berkaitan dengan sistem informasi nilai berbasis web.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Penyusun membatasi masalah mengenai pembuatan Sistem Informasi Akademik SMP Pandu Bandung sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang meliputi pendataan siswa baru kelas 7, dan penjadwalan untuk semua kelas.
2. Sistem yang dirancang meliputi pendataan pegawai yang terdiri dari data guru dan data staf sekolah, dan penjadwalan untuk guru.
3. Sistem ini menyajikan informasi mengenai jadwal pelajaran dan nilai siswa secara *online.*

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di sekolah SMP Pandu Bandung, yang berlokasi di Jalan Pandu No. 6 Bandung. Waktu penelitian yang dilakukan penulis adalah kurang lebih dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012.

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Tahun 2012															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mendefinisikan *Business Modeling*																
2.	Menganalisis Kebutuhan Sistem																
3.	Perancangan Sistem																
4.	Pembuatan Sistem																
5.	Pengujian Sistem																
6.	Evaluasi Rancangan																
7.	Pengembangan Sistem																
8.	Pengujian Sistem																
9.	Penyerahan Sistem																